

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Kajian Teoritis

###### a) Transportasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Arti lainnya dari transportasi adalah perihal (seluk-beluk) transpor.

Menurut Soegijatna Tjakranegara Pengertian transportasi ini merupakan memindahkan barang (*commodity of goods*) serta juga penumpang dari satu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut itu menghasilkan jasa angkutan atau juga produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau juga pengiriman barang-barangnya. Menurut Miro, Pengertian transportasi ini merupakan suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau juga mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lainnya yang mana di tempat itu objek yang dipindahkan itu lebih bermanfaat atau juga bermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu. (Ferdila dan Anwar, 2021)

Alat transportasi ini memiliki beberapa fungsi utama bagi manusia. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi transportasi diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk memudahkan kegiatan manusia sehari-hari dan sebagai alat untuk melancarkan proses perpindahan manusia dan atau barang keperluan manusia.

2. Sebagai media yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di daerah tertentu.
3. Sebagai media yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional melalui bisnis jasa transportasi.

Jadi, transportasi adalah aktivitas yang bukan tujuan akhir, tetapi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Jadi, transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Dengan demikian, transportasi adalah sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan / atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

#### b) Pendapatan

Menurut PSAK No. 23 Paragraf 7 (2015) pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas suatu perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan adalah hasil berbentuk uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Mankiw (2000: 29) dalam (Fitriani, 2018) pendapatan perorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima rumah tangga dan Manik. Pendapatan secara spesifik merupakan selisih antara penerimaan total dengan pengeluaran. Penerimaan tersebut bersumber dari hasil usaha, sedangkan pengeluaran merupakan total biaya yang digunakan selama proses produksi. menurut Soekartawi (1999, 56) bahwa pendapatan adalah selisih antara jumlah penerimaan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut Formulasi pendapatan secara lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Tingkat pendapatan

TR : Total penerimaan

TC : Total pengeluaran

Pendapatan *driver* Gojek adalah sejumlah uang yang diterima *driver* ditambah dengan gaji capaian harian serta dikurangi dengan potongan pajak tiap pengantaran sebesar 20% di hitung dalam satuan rupiah.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah bersih penghasilan yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas produk yang telah diberikan dengan indikator :

#### 1. Pendapatan total yang diterima

Istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah total penghasilan yang dihasilkan *driver* selama periode waktu tertentu.

## 2. Pengeluaran harian

Pengeluaran konsumsi yang dikeluarkan selama satu hari dalam menunjang kegiatan.

### c) Jam Kerja

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. (Disnakertrans, 2020).

Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 6 sampai 8 jam, sisanya 16 sampai 18 jam digunakan untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 40 sampai 50 jam. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas akan menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing akan menunjang kemajuan dan mendorong kelancaran usaha baik individu ataupun kelompok. Jam kerja bagi seseorang sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Setiap *driver* biasanya mempunyai jumlah jam kerja yang tidak sama antara *driver* yang satu dengan *driver* yang lain. Hal tersebut juga mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima masing-masing *driver* (Topher dkk., 2021).

Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang digunakan untuk melayani konsumen setiap harinya. Semakin lama jam kerja yang

digunakan *driver* untuk menjalankan usahanya, berdasarkan Jumlah Order yang didapat, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh para *driver* dalam menjajakan jasanya dalam sehari. Jumlah jam kerja *driver* dihitung mulai *driver* mengaktifkan aplikasi hingga mereka menonaktifkan aplikasi tersebut dengan indikator:

1. Rata-rata waktu *driver* Gojek mengaktifkan hingga menonaktifkan aplikasi,
2. Pendapatan *driver* juga bisa bertambah apabila dia berkendara pada jam-jam sibuk atau *rush hour*,
3. Perbedaan pendapatan pada siang dan malam. (Topher dkk., 2021)

Jadi dapat disimpulkan jam kerja merupakan jumlah waktu kerja dari pekerja dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, semakin cepat seseorang dalam menyelesaikan tugasnya, maka semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk bekerja, dengan sedikitnya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya maka dapat mengambil pekerjaan lain atau dapat menyelesaikan tugas lainnya, sehingga apabila waktu yang dicurahkan semakin banyak maka penghasilan yang diperoleh akan semakin banyak.

#### d) Lokasi

Dalam menjalankan suatu usaha, tentunya pelaku usaha akan memerlukan suatu tempat untuk menjalankan kegiatan usahanya yang biasa kita sebut dengan lokasi usaha. Lokasi usaha memiliki peran yang penting sebagai tempat untuk menjalankan segala jenis kegiatan pelayanan terhadap konsumen, kegiatan penyimpanan, dan untuk mengkoordinasikan segala kegiatan usaha secara keseluruhan.

Lokasi merupakan suatu tempat berlangsungnya kegiatan usaha. Terjadinya pertemuan antara konsumen dan penjual baik barang dagang maupun jasa dilakukan pada suatu tempat atau yang sering disebut dengan lokasi. Seberapa sering suatu usaha dikunjungi oleh konsumen dipengaruhi oleh penentuan lokasi dari usaha tersebut. (Tandidatu, 2018).

Lokasi pangkalan yang biasa ditempati para *driver* dimana khusus untuk ojek *online* di Kota Besar memiliki aturan mangkal. Mengenai aturan mangkal, tidak ada aturan tertulis mengenai persyaratan untuk mangkal bagi *driver* ojek *online*. Namun untuk menghindari adanya persaingan antar *driver* serta permasalahan dengan ojek konvensional maka terbentuklah suatu pangkalan-pangkalan tertentu dan saat mangkal ada beberapa hal yang harus dilakukan meliputi *driver* tidak boleh mangkal di zona merah atau zona terlarang seperti area stasiun, terminal, bandara, dan tempat-tempat mangkal ojek konvensional. Aturan selanjutnya adalah wajib menggunakan jaket seragam *driver online* sebagai tanda pengenal serta pada saat mangkal di suatu lokasi berkewajiban menyapa *driver* yang lain. Faktor lokasi pangkalan ini sendiri dipilih karena diyakini akan memberikan pengaruh kuat pada pendapatan *driver* itu sendiri karena *driver* yang memilih posisi pangkalan yang dekat dengan pusat keramaian justru akan lebih strategis untuk dijadikan pangkalan. Hal ini disebabkan karena lokasi yang dekat dengan pusat keramaian, akan membuat *driver* semakin mudah mendapatkan penumpang sehingga pendapatannya akan lebih banyak dibandingkan jika mangkal di tempat yang sepi (Prima, 2019).

Namun terdapat kebijakan untuk *driver* Gojek tidak bisa menerima *customer* di tempat yang sama dalam waktu tertentu sehingga beberapa *driver* memilih untuk berpindah-pindah tempat.

Dari pengertian beberapa ahli maka dapat di simpulkan bahwa lokasi adalah tempat bertemunya konsumen dan *driver*. Seseorang dapat menentukan lokasi mangkalnya dengan memandang beberapa ketentuan di tempat keramaian sebagai langkah strategis sebagai tempat pertemuan *driver* dan konsumen jasanya dengan indikator:

1. Kedekatan dengan pusat pusat keramaian
2. Zona Merah atau zona terlarang
3. Perpindahan tempat.

e) Jumlah Orderan

Konsep Order adalah Permintaan pembelian jasa kepada penjual (*driver*). Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang/jasa. Pengertian orderan yang paling sederhana adalah dengan melakukan kontak langsung kepada penjual kemudian konsumen memesan barang maupun jasa yang diinginkan.

Jumlah transaksi jasa merupakan Jumlah Orderan yang dapat di *handle* atau ditangani oleh *driver* ojek *online*, karena dapat mencerminkan kemampuan *driver* dalam melakukan pekerjaan dan permintaan akan jasa konsumen, dari kuantitas jumlah transaksi yang dapat ditangani oleh *driver* dalam sehari akan menjadi gambaran untuk mengetahui potensi pendapatan yang akan diterima oleh *driver* (Riki Saputra, 2021).

Pengertian Jumlah Orderan merupakan total atau jumlah pemesanan atau permintaan pembelian barang atau jasa kepada penjual. Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan jasa (Marsusanti et al., 2018).

Jumlah Orderan merupakan ukuran jumlah pengantaran setiap *driver* Gojek perharinya (Satuan Kali). variabel ini digunakan karena setiap *driver* memiliki jumlah pengantaran yang berbeda-beda dan kemungkinan besar dapat mempengaruhi pendapatan seorang *driver*. dan cara pengukurannya adalah dengan melihat jumlah pengantaran yang didapatkan seorang *driver* pada setiap harinya.

f) *Rating*

Penelitian yang dilakukan oleh Chen & Chang (2018) menyebutkan terdapat tiga kategori dalam metode evaluasi pada *online reviews*:

1) *Rating*

*Rating* adalah simbolisasi standar dan representasi dari kepuasan *customer* secara keseluruhan terhadap pemasar produk ataupun pelayanan yang diberikan (simbolisasi diberikan dengan tanda bintang dimulai dari 1 sampai 5), semakin banyak bintang yang diberikan maka akan merefleksikan tingkat kepuasan terhadap produk ataupun pelayanan.

2) *Rating Volume*

*Rating Volume* merupakan seluruh *rating* dari seluruh kategori yang diakumulasikan.



c) *Review*

*Review* adalah komentar yang diberikan melalui pesan teks yang mendeskripsikan pengalaman ataupun kepuasan konsumen terhadap produk ataupun pelayanan. Sedangkan calon konsumen yang lain akan berpotensi membaca hasil *review* sebagai referensi.

Penilaian kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas (Sari dkk., 2021)

*Rating* adalah opini pelanggan pada skala tertentu, sistem *rating* yang umum digunakan dalam aplikasi transportasi *online* adalah dengan memberikan bintang dari skala 1-5 bintang. Semakin banyak bintang yang diberikan pelanggan, semakin baik peringkat *driver*. Penilaian dapat dilakukan oleh pelanggan yang telah memesan secara *online* dan diterbitkan dalam aplikasi *driver*. *Rating* bintang juga dapat disebut sebagai bagian dari evaluasi pelanggan Terhadap kinerja *driver*, yaitu sistem resmi yang digunakan dalam sebagian periode tertentu buat memperhitungkan prestasi kerja *driver*.

Diketahui bahwa jika pelanggan senang dengan layanan yang diberikan oleh *driver* Gojek, maka pelanggan akan memberikan *rating* bintang 5 pada akhir pesanan di aplikasi Gojek yang berarti penilaian kinerja *driver* Gojek tersebut bagus atau memuaskan, begitu pun sebaliknya *rating* dengan bintang 1 menunjukan bahwa kinerja pelayanan dari seorang *driver* tidak memuaskan. Terkadang beberapa pelanggan memberikan Tip untuk para *driver* sebagai apresiasi atas kinerja yang telah dilakukan.

Kegunaan dalam penggunaan penilaian kinerja ini adalah untuk meningkatkan performa kerja *driver*. Penilaian kinerja benar-benar didesain sedemikian rupa untuk membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi dan memotivasi performa karya. Penilaian ini menggunakan skala “Sangat Baik” hingga “Sangat Buruk”. Skala penilaian tersebut biasanya dikonversi ke nilai angka seperti 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Buruk) dan 1 (Sangat Buruk). Karakteristik karyawan yang dinilai biasanya adalah seperti kepemimpinan, ketergantungan, kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, inisiatif, stabilitas emosi, loyalitas, dan lain sebagainya. Dalam beberapa *Event* tertentu seperti hari istimewa, pihak perusahaan memberikan insentif khusus untuk para *driver* dengan syarat memiliki batas minimal *rating* yang telah ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan. (Sari dkk., 2021)

g) *Driver Ojek Online*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengemudi adalah orang yang (pekerjaannya) mengemudikan (perahu, mobil, pesawat terbang, dan sebagainya). Pengemudi berasal dari kata dasar kemudi.

Penggunaan pengemudi roda dua di Indonesia disebut ojek. Ojek adalah sebuah alat transportasi kendaraan roda dua yang dikendarai oleh seorang driver dan sangat efektif digunakan dalam melewati kemacetan utamanya dikota-kota besar dalam suatu daerah. Selain dapat mengefesiensikan waktu, ojek juga dapat digunakan dengan biaya yang terjangkau. Istilah ojek sebenarnya terlahir dari kata ngojek yang kurang lebih bermakna mencari tambahan penghasilan untuk menutupi kekurangan dari gaji yang diterima. Ngojek merupakan istilah yang diadopsi dari bahasa

Belanda *object* yang bermakna barang dagangan segala item yang dapat menghasilkan uang. (Rahmadani & Fahrudin, 2020)

Selanjutnya pengertian kata *online* yang dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan sebagai dalam jaringan, atau yang lebih dikenal dalam singkatan “daring”. Pengertian online adalah keadaan komputer yang terkoneksi atau terhubung ke jaringan internet, jika computer kita *online* maka kita dapat mengakses internet atau browsing, mencari informasi-informasi di internet. Dengan akses tersebut, kita dapat menjalin komunikasi (baik yang hanya bersifat verbal atau non-verbal) secara *online* berbagai bangsa dan negara di seluruh belahan dunia.

Perusahaan Gojek memberikan nama untuk para pengemudi dengan sebutan “*driver*” baik sebagai pengemudi roda dua maupun pengemudi roda empat. Kedudukan pengemudi (*driver*) adalah perseorangan yang berdiri sendiri selaku pemilik kendaraan atau penanggung jawab kendaraan yang digunakan. *Driver* memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan perusahaan penyedia aplikasi *online* untuk mendapat pesan (pesanan yang diterima akan tercantum alamat yang dituju, nama, nomor *hand phone*, dan foto pengguna layanan). Setelah *driver* mendapatkan semua data-data pengguna jasa dalam aplikasi yang dapat dilihat dari telepon pintar *driver*, maka pengemudi akan menuju tempat dimana pemesanan jasa transportasi tersebut berada. *Driver* memiliki kewajiban dalam memberikan pelayanan berupa keamanan keselamatan dan kenyamanan. (Prima, 2019)

### **2.1.2 Kajian Empiris**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu, diantaranya:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

Nomor	Judul, Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	“Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan <i>Driver</i> Gojek di Kota Banjarmasin” Anggit Septiawan Hartadi, Rusdiansyah, 2019, Universitas Lambung Mangkurat.	Memiliki variabel Jam Kerja dan Jumlah Orderan dalam variabel bebas, dan pendapatan terhadap variabel terikat.	Memiliki variabel lainnya yaitu variabel tarif sebagai variabel bebas.	Jumlah Orderan secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan jam kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap pendapatan.	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 2 No. 1, 2019.
2	“Tarif Rata-Rata Penumpang, dan, Jam Kerja pada Pendapatan <i>Driver</i> Gojek Kota Bukittinggi”,	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan Pendapatan pada variabel terikat.	Memiliki variabel lainnya yaitu rata-rata penumpang, dan jumlah penumpang	Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap	Jurnal Ekonomi : Vol. 24, No. 1 2021.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Andria Ningsih, Anne Putri, Eka Hendrayani, Delfi Hurnis, dan Fitria. 2021, STIE Haji Agus Salim Bukittinggi.		pada variabel bebas.	pendapatan <i>driver</i> Gojek di Kota Bukittinggi.	
3	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Drive” Moch Dzikri. AMIK BSI Bandung 2019.	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan Pendapatan pada variabel terikat	Memiliki variabel Teknologi dan jarak tempuh pada variabel bebas	Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan <i>driver</i> ojek <i>online</i>	Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEMa) e-ISSN p-ISSN 2715—9094
4	“Analisis Peningkatan Pendapatan <i>Driver</i> Gojek di Kota Batam”, Chris Topher1, Efriza Shahara Kennedy, Linda dan Harsono, 2021, Universitas Internasional Batam.vita Kordinata,	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan pendapatan pada variabel terikat.	Memiliki variabel lainnya yaitu variabel usia pengalaman kerja, dan pendidikan sebagai variabel bebas.	Variabel jam kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pada <i>driver</i> .	Jurnal Sosial dan Teknologi : Vol. 1, No. 6, 2021. p-ISSN 2774-5147 ; e-ISSN 2774-5155.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan <i>Driver</i> GOJEK Di Kota Denpasar, Bali”, Putu Citrayani Giri, Made Heny Urmila Dewi, 2017, Universitas Udayana.	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan pendapatan pada variabel terikat.	Memiliki variabel tingkat Pendidikan, umur, dan pengalaman kerja sebagai variabel bebas.	Jam kerja, berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan <i>driver</i> Gojek. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pendapatan <i>driver</i> Gojek.	E-Jurnal EP Unud Vol.6, 2017, ISSN: 2303-0178.
6	Analisis Pendapatan <i>Driver</i> Online Terjadinya Pandemi Covid-19 Pada Mitra Gojek Indonesia di Kota Bandung”, Hani Oktora, 2022, Politeknik Pajajaran, Bandung Politeknik Piksi Ganesha.	Memiliki persamaan meneliti pendapatan <i>driver online</i>	Menganalisis perubahan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi <i>Covid-19</i> .	Terdapat perbedaan pendapatan <i>driver online</i> pada masa sebelum dan saat terjadinya pandemi. Terjadinya pandemi mengakibatkan penurunan rata-rata pendapatan dari sebelum pandemik.	Jurnal Eko-Bisma   Vol. 1, No. 1, 2022.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada <i>Driver</i> Grab Di Kota Pekanbaru”, Muhammad Abil, Noor Rahmini, 2021, Universitas Lambung Mangkurat	Memiliki variabel frekuensi pengantaraan (Jumlah Orderan) Sebagai variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel lainnya yaitu variabel Jenis layanan, dan umur sebagai variabel bebas.	Variabel frekuensi pengantaraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Serta berpengaruh dominan terhadap variabel pendapatan <i>driver</i> Grab di Kota Banjarmasin.	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 4 No. 1, 2021, ISSN 2746-3249.
8	“Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan <i>Driver</i> Ojek Online Di Kota Yogyakarta”, Metusalak Elton Wanda, Agus Prasetyanta, 2021, Universitas Kristen Immanuel.	Memiliki variabel jam kerja, dan Jumlah Orderan sebagai variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel pengalaman kerja sebagai variabel bebas.	Menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan jam kerja dan Jumlah Orderan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.	Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi, Volume XV, No. 1 2021, ISSN: 1978-1180.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Sistem Pengupahan <i>Driver Grab-Bike</i> Dalam Perspektif Penilaian Kinerja”, Yustina Sasa Safira Sari, Elva Nuraina, Nur Wahyuning Sulistyowati Universitas PGRI Madiun	Memiliki variabel <i>rating</i> sebagai variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel target poin (bonus) sebagai variabel bebas.	Sistem pengupahan <i>driver Grab</i> diperoleh dari target poin dan target performa yang dicapai oleh <i>driver Grab</i> melalui penilaian kinerja <i>rating</i> bintang yang diberikan penumpang kepada <i>driver Grab-Bike</i>	Jurnal Akuntansi Multiparadigma Vol. 5 No. 2, 2020. ISSN 2528-3073.
10	“Hubungan jam kerja dengan pendapatan <i>Driver</i> ”, Segara, I Gede Wisnu Suwena, Kadek Rai. 2020. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja	Memiliki Variabel jam kerja sebagai variabel bebas, dan memiliki variabel pendapatan sebagai variabel terikat.	Menggunakan Objek <i>Grab</i>	Jam Kerja memiliki hubungan signifikan terhadap pendapatan <i>Driver Grab</i> di Kota Singaraja, Bali.	Jurnal Akses, Vol.12, No.2 Desember 2020.



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	“Pengaruh pengalaman kerja, lokasi mangkal, Teknologi, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Pengemudi Ojek Online di Kota Malang” Prima Hasbi. 2019. Universitas Brawijaya	Memiliki Variabel Lokasi sebagai variabel bebas, dan memiliki variabel pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel tenaga kerja, Teknologi dan biaya operasional sebagai variabel bebas.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, lokasi mangkal, teknologi dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online di kota Malang.	Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Vol. 9No.2 2019.
12	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Driver Online (Studi Kasus Gojek di Kota Semarang)”	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan Pendapatan pada variabel terikat.	Memiliki variabel jumlah poin, tarif sebagai variabel bebas, dan menggunakan objek Grab.	Menunjukkan Variabel jam kerja, secara pasial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Driver.	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No. 1 Januari 2022.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	“Sistem Pengupahan <i>Driver Grab-Bike</i> Dalam Perspektif Penilaian Kinerja”, Yustina Sasa Safira Sari, Elva Nuraini, Nur Wahyuning Sulistyowati. 2020. Universitas POGRI Madiun.	Memiliki variabel <i>rating</i> sebagai variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel target poin (bonus) sebagai variabel bebas.	Sistem pengupahan <i>driver Grab</i> diperoleh dari target poin dan target performa yang dicapai oleh <i>driver Grab</i> melalui penilaian kinerja <i>rating</i> bintang yang diberikan penumpang kepada <i>driver Grab-Bike</i> .	Jurnal Akuntansi Multi paradigma a Vol. 5 No. 2, 2020. ISSN 2528-3073.
14	“Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan <i>Driver Grab Bike</i> di Kota Manado”, Saskia R.3. Egeten, Ita P.F Rorong, Jacline Samuel. Universitas Sam Ratulangi Manado. 2022.	Memiliki variabel jam kerja pada variabel bebas dan Pendapatan pada variabel terikat	Memiliki Variabel Jumlah poin, tarif sebagai variabel bebas, dan menggunakan objek Grab.	Menunjukkan variabel jam kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan <i>Driver Grab Bike</i> .	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 22 No. 1 Januari 2022.
15	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Ojek Pangkalan Ojek Taspen Kota Malang”,	Memiliki variabel jam kerja sebagai variabel bebas, dan pendapatan sebagai variabel terikat.	Memiliki variabel lain yaitu jumlah penumpang, dan tarif tingkat pendidikan sebagai variabel bebas.	Variabel Jam Kerja, berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pendapatan	Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE) Vol. 3, No. 2, 2019.

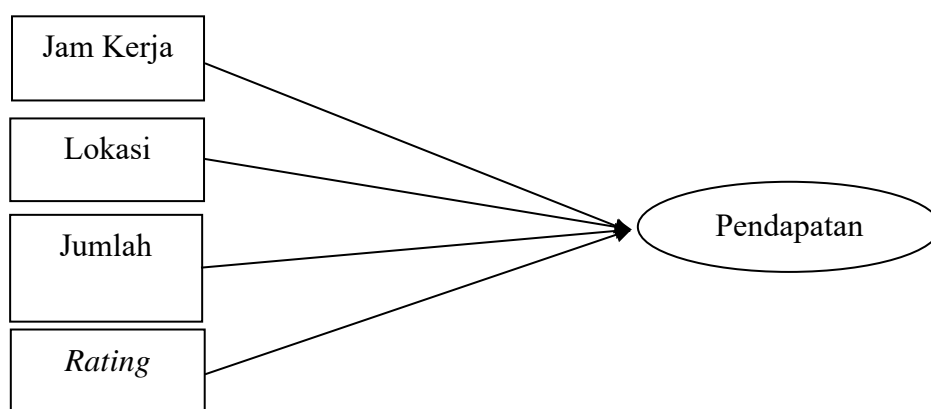
---

Ojek  
Pangkalan di  
Lokasi  
Pangkalan  
Ojek Taspen.

---

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor penting. Pada penelitian ini, penulis mengambil empat variabel independen (x) yaitu jam kerja, lokasi, jumlah orderan dan *rating* dengan satu variabel dependen (y) yaitu pendapatan *driver* ojek *online*.



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### 2.2.1 Hubungan antara Jam Kerja dengan Pendapatan

Dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja maka semakin banyak jumlah pendapatan yang diperolehnya dalam menawarkan jasanya kepada masyarakat. Tingkat pendapatan yang diperoleh *driver* Gojek ditentukan oleh banyaknya pendapatan yang diperoleh dalam setiap harinya yang berpengaruh terhadap pendapatan *driver* (Hartadi & Rusdiansyah, 2019).

Menurut Payaman Simanjuntak jam kerja erat kaitannya dengan tingkat pendapatan. Pada *driver*, jam kerja merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam menentukan pendapatan mereka. Pendapatan *driver* ditentukan oleh kuantitas barang atau jasa dagangan yang terjual. Maka jam kerja sangat berperan penting dalam menentukan kuantitas barang atau jasa yang terjual. Hubungan antara jam kerja dengan pendapatan juga didasari oleh *budget line* dan alokasi waktu kerja, dimana pendapatan dapat ditingkatkan melalui penambahan jam kerja namun dapat mengurangi waktu luang *driver* (Wanda & Prasetyanta, 2021)

### **2.2.2 Hubungan antara Lokasi dengan Pendapatan**

Semakin dekat jarak antara konsumen atau pembeli dan produsen atau penjual baik barang maupun jasa, maka semakin besar kesempatan jual beli yang terjadi di dalamnya. (Tandidatu, 2018)

Lokasi mangkal yang dianggap strategis ialah lokasi mangkal yang berada di dekat keramaian, karena konsumen tidak perlu jauh-jauh mencari tempat pangkalan ojek untuk kebutuhan transportasinya dan konsumen akan merasa lebih efisien. (Prima, 2019)

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin dekat lokasi mangkal dengan keramaian, maka pendapatan yang akan diterima oleh *driver* akan semakin besar.

### **2.2.3 Hubungan antara Jumlah Orderan dengan Pendapatan**

Jumlah orderan merupakan frekuensi order konsumen yang diterima melalui aplikasi Gojek. Seorang *driver* berkesempatan mendapatkan penghasilan tambahan melalui program bonus harian. Dengan hadirnya bonus harian *driver* yang memilih bekerja akan mendapatkan penghasilan tambahan sehingga bisa

menambah pemasukan. Namun bonus harian ini hanya dilakukan pada periode-periode tertentu seperti periode hari raya, dan *anniversarry* Gojek. (Hartadi & Rusdiansyah, 2019)

Selain itu, berdasarkan *pra-survey* semakin banyak jumlah order yang diterima akan menghasilkan pendapatan yang semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh *driver*.

#### **2.2.4 Hubungan antara *Rating* dengan Pendapatan**

*Rating* dapat dipahami sebagai bentuk penilaian oleh konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh *driver* Gojek. Fungsi *rating* juga sangat penting karena menjadi tolak ukur kualitas kerja seorang *driver* Gojek. Jika *driver* memiliki *rating* rendah maka akan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan Gojek, sanksi yang di berikan adalah paling besar yang diterima adalah putus mitra. *Rating* juga menjadi syarat apakah *driver* mendapatkan insentif harian atau bonus lainnya. Setelah orderan konsumen akan memberikan penilaian berupa bintang sesuai dengan pelayanan *driver*. Akun Gojek juga akan mudah menerima orderan apabila memiliki *rating* baik. Konsumen akan lebih memilih *driver* dengan *rating* mendekati bintang 5. Apabila *rating* terlalu rendah bahkan *driver* tidak dapat menerima orderan dan menurunkan pendapatan hingga tidak mendapatkan pendapatan sama sekali.(Sari dkk, 2021)

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan suatu penjelasan

dari beberapa masalah yang sedang dipelajari yang dapat dibenarkan atau dapat ditanggihkan:

1. Diduga secara parsial variabel lokasi, *Rating*, jam kerja dan Jumlah Orderan berpengaruh positif terhadap variabel Pendapatan *driver* ojek *online*,
2. Diduga secara bersama-sama variabel Jam Kerja, Lokasi, Jumlah Orderan, dan *Rating* berpengaruh terhadap Pendapatan *driver* ojek *online*.